

Analisis Pengaruh Fluktuasi Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Yang Ada Di Indonesia

Syuhdan Ahmad Hidayat¹⁾; Nora Ria Retnasih²⁾

¹⁾ syuhdanahmad@gmail.com, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Article Info:

Keywords:
Interest Rate,
Equity,
Profitability.

Article History:

Received : June 20, 2023
Revised : September 07, 2023
Accepted : September 07, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jies.v11i3.2107>

Abstract

The purpose of this study is to analyze interest rate and equity as auxiliary indicators that affect profitability in Indonesian banking significantly which refers to case study in American banking. This study used descriptive and quantitative methods. All data that used in this study is secondary data from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in financial report form. This study focused on BCA, BRI, Mandiri, and BNI. All data was examined with multiple regression analysis, simultant analysis, parcial analysis, and coefficient determination analysis. The result explained that there is a significant effect from interest rate and equity on profitability.

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah suku bunga dan ekuitas sebagai indikator pembantu berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dengan mengacu pada studi kasus perbankan di Amerika. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Semua data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada Bank BCA, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI. Data diuji menggunakan uji analisis regresi berganda, uji simultan (uji f), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga dan ekuitas terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Suku Bunga, Ekuitas, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, dalam upaya untuk menahan tingkat inflasi yang tinggi dan mengancam perekonomian, beberapa bank sentral menaikkan suku bunga (López-Penabad et al., 2022). Tidak terkecuali Bank Indonesia yang juga menaikkan tingkat suku bunga atau BI rate sebagai upaya menekan tingginya angka Inflasi. Menariknya, Bank Indonesia menggunakan cara yang sama seperti cara yang telah digunakan Pemerintah Amerika Serikat khususnya The Fed yaitu menaikkan angka suku bunga. The Fed yang menaikkan suku bunga demi menghindari krisis ekonomi yaitu inflasi mengakibatkan beberapa bank konvensional di Amerika Serikat mengalami kebangkrutan dikarenakan risiko likuiditasnya yang pecah. Padahal menaikkan suku bunga merupakan salah satu upaya untuk menstabilkan harga, menekan jumlah uang beredar, dan untuk meningkatkan minat menabung masyarakat.

Sektor perbankan merupakan sektor yang aktif dalam memberikan kontribusi untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu negara termasuk Indonesia dan merupakan salah satu segmen terbesar dan penggerak utama perekonomian negara. Menurut Amma (Sarfo-Kantanka et al., 2022) setiap negara begitu terobsesi dengan lingkungan mikro yang stabil agar dapat memiliki sektor perbankan yang stabil. Hal ini dapat dicapai tergantung pada bagaimana pemerintahan negara dapat mengendalikan tingkat suku bunga dan tingkat kebiasaan masyarakat dalam menabung (Dewi & Jonnardi, 2021).

Bank merupakan lembaga keuangan yang bertindak sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat ke masyarakat lainnya yang berbentuk simpanan maupun pinjaman. Menurut Anjarwati (Sasmita et al., 2018) bank mempunyai peran penting bagi perekonomian negara yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai peran penting bagi kalangan masyarakat, yaitu menjadi perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang kekurangan dana (Pamularsih, 2015). Bank memberi solusi kepada pihak yang kelebihan dana untuk dapat memutar dananya pada pihak yang membutuhkan dana sebagai modal untuk membangun bisnisnya. Dengan pengoperasian seperti itu, bank sudah menjadi salah satu lembaga yang penting di kalangan masyarakat, mengoperasikan pergerakan ekonomi di tengah masyarakat, dan harus menjaga kepercayaan nasabah dan para investornya agar perekonomian yang bergerak diantara masyarakat berjalan dengan lancar.

Salah satu tujuan utama operasional perbankan yaitu menggapai profit, hal ini dilakukan agar bank tidak mengalami keruntuhan dan dapat tetap beroperasi sebagai penggerak ekonomi. Profitabilitas, dapat didapatkan dari menarik nasabah untuk menabung dan meminjam dana dari bank dan menarik investor untuk menaruh modal pada bank. Menurut Sartono dalam (Khotijah et al., 2020) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan laba, dalam kasus ini perusahaan perbankan memperoleh laba dari kaitannya dengan nasabah dan investor.

Suku bunga adalah biaya bunga yang harus dibayar oleh pihak peminjam atau nasabah bank kepada pihak yang meminjamkan yaitu bank, dengan kata lain suku bunga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk meminjam uang demi kepentingan nasabah. Suku bunga mempengaruhi sebagian besar aktivitas ekonomi, berbagai aset keuangan seperti saham dan obligasi dipengaruhi oleh suku bunga, begitu juga dengan arus harga barang dan jasa. Dalam industri keuangan yaitu perbankan, suku bunga mempengaruhi minat menabung masyarakat yang cenderung meningkat pada saat fluktuasi suku bunga dalam kasus ini yaitu BI rate meningkat, namun di sisi lain suku bunga dapat menurunkan minat nasabah bank yang ingin meminjam dana dari bank sehingga pinjaman bank mengalami penurunan.

Produk bank yaitu pinjaman adalah salah satu dari faktor perolehan laba bank. Bank memberikan sejumlah biaya yang harus dibayarkan oleh peminjam atau nasabah pada saat jatuh tempo. Dengan kenaikan BI rate, secara tidak langsung, perolehan laba bank mengalami penurunan dikarenakan minat nasabah dalam meminjam dana berkurang akibat dari harga atau biaya pinjaman yang mengalami kenaikan pula. Hal ini dapat memicu penurunan kepercayaan investor yang menanam modal di bank untuk mendapatkan bunga.

Ekuitas merupakan sebuah indikator untuk menentukan nilai suatu perusahaan yang didapat dari selisih aktiva atau jumlah aset perusahaan yang dikurangi dengan kewajiban atau liabilitas. Ekuitas juga sering digunakan untuk menentukan harga saham. Menurut Khikmah (2016) dalam (Kasmiri & Nurjaman, 2021) ekuitas adalah hak pemegang saham atas kekayaan yang tertanam pada suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Dengan begitu, ekuitas mempunyai hubungan erat terhadap rantai saham dan investor, ekuitas dapat dijaga dengan pengendalian pembagian dividen.

Ekuitas sebagai sumber pendanaan atau modal simpanan yang digunakan untuk mengurangi biaya bunga simpanan, dengan begitu biaya modal yang didapatkan oleh perusahaan dapat lebih rendah. Nilai ekuitas dapat terpengaruh oleh suku bunga, karena kaitannya erat dengan obligasi dan saham, dimana ketika suku bunga naik maka obligasi cenderung terkikis nilainya dikarenakan tingkat pengembaliannya lebih rendah daripada suku bunga yang baru.

Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Berdasarkan himpunan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis lebih lanjut apakah suku bunga dan ekuitas sebagai indikator pembantu berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dengan mengacu pada studi kasus perbankan di Amerika.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah fluktuasi suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank yang ada di Indonesia?
2. Apakah ekuitas dengan fluktuasi suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank yang ada di Indonesia?

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menghasilkan data analisis berupa angka (*numeric*) lalu diolah menggunakan metode statistika. Variabel independent yang dipakai dalam penelitian ini adalah suku bunga dan ekuitas. Sedangkan profitabilitas adalah variabel dependent yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil perbankan yang ada di Indonesia sebagai wilayah populasi dengan mengambil kefokusannya pada bank BRI, BCA, BNI, dan Mandiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui sejauh mana variabel X1 dan variabel X2 mempengaruhi variabel Y yang diukur menggunakan teknik analisis uji regresi berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi (*r*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data penelitian sekunder BI rate atau suku bunga dari Badan Pusat Statistik tahun 2020-2022. Peneliti membagi data suku bunga dengan memakai tabel seperti berikut:

Tabel 1. Suku Bunga

Suku Bunga (X1)	
Tahun	(%)
2020	3.75%
2021	3.50%
2022	5.50%
Rata-Rata	4.25%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa BI rate atau suku bunga mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata 4,25%. Suku bunga tahun 2020 sebesar 3,75%, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3.50%, dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,50%.

Tabel 2. Ekuitas Bank BCA

sektor perbankan	tahun	Ekuitas (X3) (Rp)
BCA	2020	Rp 184,596,326
	2021	Rp 202,712,762
	2022	Rp 221,018,606

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekuitas pada Bank BCA mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp184,596,326; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp202,712,762 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp221,018,606.

Tabel 3. Ekuitas Bank BRI

BRI	2020	IDR 199,911,376
	2021	IDR 291,786,804
	2022	IDR 303,395,317

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekuitas pada Bank BRI mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp199,911,376; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp291,786,804 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp303,395,317.

Tabel 4. Ekuitas Bank BNI

BNI	2020	IDR 107,935,521
	2021	IDR 121,481,372
	2022	IDR 133,558,716

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekuitas pada Bank BNI mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp107,935,521; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp121,481,372 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp133,558,716

. **Tabel 5.** Ekuitas Bank Mandiri

Mandiri	2020	IDR 189,142,952
	2021	IDR 204,686,612
	2022	IDR 229,678,786

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekuitas pada Bank Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp189,142,952; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp204,686,612 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp229,678,786.

. **Tabel 6.** Profitabilitas Bank BCA

BCA	2020	IDR 27,147,109
	2021	IDR 31,440,159
	2022	IDR 40,755,572

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas pada Bank BCA mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peneliti disini menggunakan laba bersih sebagai indikator dari profitabilitas. Pada tahun 2020 sebesar Rp27,147,109; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp31,440,159 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp40,755,572.

. **Tabel 7.** Profitabilitas Bank BRI

BRI	2020	IDR 18,660,393
	2021	IDR 30,755,766
	2022	IDR 51,408,207

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas pada Bank BRI mengalami peningkatan setiap tahunnya. Profitabilitas pada tahun 2020 sebesar Rp18,660,393; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp30,755,766 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp51,408,207.

Tabel 8. Ekuitas Bank BNI

BNI	2020	IDR 3,321,442
	2021	IDR 12,550,987
	2022	IDR 18,481,780

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas pada Bank BNI mengalami peningkatan setiap tahunnya. Profitabilitas pada tahun 2020 sebesar Rp3,321,442; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp12,550,987 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp18,481,780.

Tabel 9. Ekuitas Bank Mandiri

Mandiri	2020	IDR 17,645,624
	2021	IDR 30,551,097
	2022	IDR 44,952,368

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020-2022

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas pada Bank Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Profitabilitas pada tahun 2020 sebesar Rp17,645,624; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp30,551,097 dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp44,952,368.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31709616.831	9797052.748		-3.237	.010
	Suku Bunga	5894600.467	2100789.758	.392	2.806	.021
	Ekuitas	.171	.032	.734	5.259	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 26, 2023

Dari tabel di atas diketahui model persamaan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\gamma = -3,831 + 6,467X_1 + 0,171X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

A = Konstanta

X₁ = Suku Bunga

X₂ = Ekuitas

Y = Laba Bersih

ε = Error

Dari analisis regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (A) menghasilkan angka negatif, yaitu -3,831 dan dapat diartikan apabila suku bunga (X₁) dan Ekuitas (X₂) sama dengan nol (0) maka laba bersih mengalami penurunan sebesar -3.831.
2. Nilai koefisien regresi variabel suku bunga (X₁) yaitu sebesar 6,467 artinya apabila suku bunga mengalami peningkatan 1000 satuan maka laba bersih akan meningkat sebesar 6,467.
3. Nilai koefisien regresi variabel ekuitas (X₂) yaitu sebesar 0,171 artinya apabila ekuitas mengalami peningkatan 1000 satuan maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,171.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17977204351602	2	89886021758014	22.857	.000 ^b
		80.500		0.200		
	Residual	35393496903376	9	39326107670417		
		0.440		.830		
	Total	21516554041940	11			
		41.000				

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Ekuitas, Suku Bunga

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 26, 2023

Dari hasil analisis Uji F di atas diperoleh *p-value* 0,000, maka dapat diinterpretasikan bahwa $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara dua variabel yang bebas yaitu variabel suku bunga (X₁) dan variabel ekuitas (X₂) terhadap variabel laba bersih (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-31709616.831	9797052.748		-3.237	.010
	Suku Bunga	5894600.467	2100789.758	.392	2.806	.021
	Ekuitas	.171	.032	.734	5.259	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil analisis Uji T di atas dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis di atas, memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0.021 < 0,05$ (5%). Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif dari variabel suku bunga terhadap variabel terikat laba bersih karena hipotesis (H_1) diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis di atas, memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$ (5%). Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif dari variabel ekuitas terhadap variabel terikat laba bersih karena hipotesis (H_1) diterima.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.799	6271053.155

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Suku Bunga

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas, nilai R square menunjukkan angka 0,799 yang artinya 79,9% variabel terikat laba bersih dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yaitu suku bunga dan ekuitas, sedangkan sisanya sebesar 20,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Suku bunga merupakan faktor penentu profitabilitas perbankan khususnya laba bersih, begitu juga dengan ekuitas. Artinya, apabila suku bunga naik maka profitabilitas juga dapat naik dengan catatan dibarengi oleh ekuitas yang meningkat. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara variabel suku bunga dan ekuitas terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini menggunakan indikator laba bersih. Hal ini didukung dengan perhitungan uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa 79,9% variabel suku bunga dan ekuitas dapat menjelaskan variabel laba bersih, sedangkan sisanya yaitu 20,1% tidak dibahas oleh peneliti meski dapat dijelaskan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah meski terdapat hubungan positif antara suku bunga dengan profitabilitas tidak menutup kemungkinan pula bahwa kenaikan suku bunga dapat merugikan perusahaan terutama perbankan apabila ekuitas tidak dapat dijaga dengan baik maka hal yang ditakutkan dapat terjadi yaitu menurunnya pendapatan dan meningkatnya kewajiban dikarenakan minimnya nasabah yang meminjam dana pada bank dan investor yang kehilangan kepercayaan pada bank sehingga bank tidak dapat memutar uang, ekonomi dapat tidak berjalan, dan terjadi krisis ekonomi seperti yang terjadi di Amerika. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap persoalan ini dengan variabel-variabel lain yang tidak sempat dibahas dalam penelitian ini guna memperkuat argumen dan bukti sekaligus informasi yang berguna di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E. C., & Jonnardi, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15089>
- Kasmiri, K., & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.35194/eei.v1i1.1140>
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- López-Penabad, M. C., Iglesias-Casal, A., & Silva Neto, J. F. (2022). Effects of a negative interest rate policy in bank profitability and risk taking: Evidence from European banks. *Research in International Business and Finance*, 60(December). <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101597>
- Pamularsih, D. (2015). Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal of Accounting*, 1.(1.), 1-20. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/190/186>
- Sarfo-Kantanka, E., Agyemang, O. O., Dadzie, I. O., Boateng, V., & Mark, O.-D. (2022). Effect of Interest Rates on Banks Profitability: The Case of GCB Bank PLC. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System*, 23, 52–63. <https://doi.org/10.55529/jcfmbs.23.52.63>
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>